



**PUTUSAN**

Nomor 617 K/Pdt.Sus-PHI/2020

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

**MAHKAMAH AGUNG**

memeriksa perkara perdata khusus perselisihan hubungan industrial pada tingkat kasasi memutuskan sebagai berikut dalam perkara antara:

**DODY SURYANDI**, bertempat tinggal di Perum Asri Tamedang Blok I Nomor 23 Ujung Serdang, dalam hal ini memberi kuasa kepada Fatiatulo Zebua, S.H., Advokat, berkantor di Jalan Denai Nomor 256-B, Medan, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 27 Maret 2019;

Pemohon Kasasi;

**L a w a n**

**PT ISS INDONESIA**, yang diwakili oleh Eisa Lumbantooruan, Direktur Utama, berkedudukan dahulu di Jalan Bahagia By Pass Nomor 11 A-C Medan, sekarang di Komplek MMTC Jalan Pancing Blok A-23 Medan, dalam hal ini memberi kuasa kepada A Kemalsjah Siregar dan kawan-kawan, Para Advokat, berkantor di Graha CIMB Niaga lantai 8, Jalan Jend. Sudirman Kavling 58 Jakarta Selatan, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 11 Januari 2019;

Termohon Kasasi;

Mahkamah Agung tersebut;

Membaca surat-surat yang bersangkutan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan surat-surat yang bersangkutan, Penggugat telah mengajukan gugatan di depan persidangan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan dan memohon kepada Pengadilan untuk memberikan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menyatakan bahwa tindakan Manager PT ISS Indonesia bertentangan dengan Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003;

Halaman 1 dari 6 hal. Put. Nomor 617 K/Pdt.Sus-PHI/2020



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Menyatakan bahwa putusnya hubungan kerja antara Penggugat dengan PT ISS Indonesia (Tergugat) tidak murni mengundurkan diri, tetapi karena mendapat intimidasi/tekanan atau paksaan dari manajemen PT ISS Indonesia;
4. Memerintahkan Tergugat membayar seluruh hak-hak Penggugat, sebagai berikut:
  - a. Uang Pesangon  
 $9 \text{ bulan} \times \text{Rp}18.524.332,00 \times 2 = \text{Rp}333.437.976,00$
  - b. Uang Penghargaan  
 $7 \text{ bulan} \times \text{Rp}18.524.332,00 = \text{Rp}129.670.324,00$
  - c. Uang Pengganti Hak  
 $15\% \times \text{Rp}333.437.976,00 = \text{Rp } 50.015.696,00$

Total Jumlah = Rp513.123.966,00  
(Lima ratus tiga belas juta seratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh enam rupiah);
5. Menyatakan sah dan berharga sita jaminan yang diletakkan;
6. Menghukum Tergugat membayar seluruh ongkos perkara yang timbul selama proses perkara ini berlangsung;

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadilnya;

Bahwa terhadap gugatan tersebut, Tergugat mengajukan eksepsi yang pada pokoknya Surat kuasa Penggugat tidak memenuhi syarat, sehingga tidak sah;

Bahwa terhadap gugatan tersebut, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan telah memberikan Putusan Nomor 308/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.Mdn., tanggal 14 Maret 2019 yang amarnya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi

- Menolak eksepsi Tergugat tersebut;

Pokok Perkara:

1. Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Membebaskan biaya perkara kepada Penggugat sebesar Rp811.000,00 (delapan ratus sebelas ribu rupiah);

Menimbang, bahwa Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada

Halaman 2 dari 6 hal. Put. Nomor 617 K/Pdt.Sus-PHI/2020



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pengadilan Negeri Medan tersebut telah diucapkan dengan hadirnya kuasa Penggugat dan kuasa Tergugat pada tanggal 14 Maret 2019, kemudian terhadapnya oleh Penggugat dengan perantaraan kuasanya berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 27 Maret 2019 diajukan permohonan kasasi pada tanggal 2 April 2019, sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Permohonan Kasasi Nomor 44/Kas/2019/PHI.Mdn., *juncto* Nomor 308/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.Mdn., yang dibuat oleh Panitera Muda Tipikor pada Pengadilan Negeri Medan, permohonan tersebut diikuti dengan memori kasasi yang memuat alasan-alasan, yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 11 April 2019;

Bahwa memori kasasi dari Pemohon Kasasi tersebut telah disampaikan kepada Termohon Kasasi pada tanggal 26 November 2019, namun Termohon Kasasi tidak mengajukan kontra memori kasasi;

Menimbang, bahwa permohonan kasasi *a quo* beserta keberatan-keberatannya telah diberitahukan kepada pihak lawan dengan saksama, diajukan dalam tenggang waktu dan dengan cara yang ditentukan dalam undang-undang, sehingga permohonan kasasi tersebut secara formal dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan memori kasasi yang diterima tanggal 11 April 2019 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini, Pemohon Kasasi meminta agar:

1. Menerima permohonan kasasi Pemohon Kasasi untuk seluruhnya;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan Klas 1A Khusus tertanggal 14 Maret 2019, perkara Nomor 308/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.Medan.;

Selanjutnya mengadili sendiri dan memutus sebagai berikut:

Dalam Pokok Perkara:

1. Mengabulkan gugatan Pemohon Kasasi untuk seluruhnya.
2. Menyatakan pengunduran diri Pemohon Kasasi tidak sah;
3. Memerintahkan Termohon Kasasi membayar hak hak Pemohon Kasasi;
4. Membebankan biaya perkara kepada Negara;

Halaman 3 dari 6 hal. Put. Nomor 617 K/Pdt.Sus-PHI/2020



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Menimbang, bahwa terhadap alasan-alasan kasasi tersebut Mahkamah Agung berpendapat:

Bahwa alasan-alasan tersebut tidak dapat dibenarkan, oleh karena setelah meneliti memori kasasi tanggal 11 April 2019, dihubungkan dengan pertimbangan *Judex Facti* Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan tidak salah menerapkan hukum, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Bahwa putusan *Judex Facti* sudah tepat dan benar (*Judex Facti* tidak salah menerapkan hukum), karena *Judex Facti* telah mempertimbangkan bukti-bukti kedua belah pihak dan telah melaksanakan hukum acara dengan benar dalam memutus perkara ini serta putusan *Judex Facti* tidak bertentangan dengan hukum dan/atau undang-undang;
- Bahwa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap Penggugat dengan alasan karena Penggugat mengundurkan diri secara sukarela dari Perusahaan Tergugat pada tanggal 27 Maret 2017, maka atas PHK tersebut sesuai ketentuan Pasal 162 ayat (1), (2) dan (3) Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Penggugat hanya berhak memperoleh Uang Penggantian Hak sesuai ketentuan Pasal 156 ayat (4) dan Uang Pisah sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja/Peraturan Perusahaan/Perjanjian Kerja Bersama;
- Bahwa atas pengunduran diri Penggugat tersebut di atas, Penggugat dengan Tergugat juga telah membuat Perjanjian Bersama pada tanggal 27 Maret 2017, dimana kedua belah pihak sepakat bahwa hubungan kerja antara Penggugat dan Tergugat berakhir terhitung sejak tanggal 1 April 2017 dan Penggugat berhak memperoleh Uang Kompensasi PHK berupa Upah bulan Maret 2017, Uang Pisah, sisa hak Cuti dan bonus tahunan;
- Bahwa menindaklanjuti Perjanjian Bersama tersebut di atas, Tergugat terbukti pula telah membayarkan seluruh Uang Kompensasi PHK yang menjadi hak Penggugat, yang pembayarannya ditransfer langsung ke rekening Bank Penggugat dan sampai dengan saat ini Penggugat tidak pernah mengembalikan Uang Kompensasi PHK yang telah dibayarkan

Halaman 4 dari 6 hal. Put. Nomor 617 K/Pdt.Sus-PHI/2020

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tersebut, dengan demikian sudah tepat pertimbangan *Judex Facti* yang menolak gugatan Penggugat;

- Bahwa lagi pula alasan-alasan kasasi tersebut mengenai penilaian hasil pembuktian yang bersifat penghargaan tentang suatu kenyataan, hal tersebut tidak dapat dipertimbangkan dalam pemeriksaan pada tingkat kasasi, karena pemeriksaan dalam tingkat kasasi hanya berkenaan dengan adanya kesalahan penerapan hukum, adanya pelanggaran hukum yang berlaku, adanya kelalaian dalam memenuhi syarat-syarat yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang mengancam kelalaian itu dengan batalnya putusan yang bersangkutan, atau apabila Pengadilan tidak berwenang atau melampaui batas wewenangnya, sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 30 Undang Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2009;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas ternyata Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan dalam perkara ini tidak bertentangan dengan hukum dan/atau undang-undang, sehingga permohonan kasasi yang diajukan oleh Pemohon Kasasi DODY SURYANDI tersebut, harus ditolak;

Menimbang, bahwa oleh karena nilai gugatan dalam perkara ini Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah) ke atas, maka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 58 Undang Undang Nomor 2 Tahun 2004, biaya perkara dalam tingkat kasasi ini dibebankan kepada Pemohon Kasasi;

Memperhatikan Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Undang Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana yang telah diubah dengan Undang Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2009 serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

Halaman 5 dari 6 hal. Put. Nomor 617 K/Pdt.Sus-PHI/2020



**MENGADILI:**

1. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi **DODY SURYANDI** tersebut;
2. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ditetapkan sebesar Rp 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat musyawarah Majelis hakim pada Mahkamah Agung pada hari Kamis, tanggal 11 Juni 2020 oleh Dr. H. Zahrul Rabain, S.H., M.H., Hakim Agung yang ditetapkan oleh Ketua Mahkamah Agung sebagai Ketua Majelis, H. Dwi Tjahyo Soewarsono, S.H., M.H., dan Dr. Junaedi, S.H., S.E., M.Si., Hakim-Hakim Ad Hoc PHI masing-masing sebagai Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis dengan dihadiri oleh Para Hakim Anggota tersebut dan oleh Susi Saptati, S.H, M.H., Panitera Pengganti tanpa dihadiri oleh para pihak.

Hakim-Hakim Anggota

Ketua Majelis

Ttd/. Dr. H. Zahrul Rabain, S.H., M.H.

Ttd/. H. Dwi Tjahyo Soewarsono, S.H., M.H.

Ttd/. Dr. Junaedi, S.H., S.E., M.Si.

Panitera Pengganti,

Ttd/. Susi Saptati, S.H., M.H.

Biaya Kasasi:

1. Meterai .....	Rp 6.000,00
2. Redaksi .....	Rp 10.000,00
3. Administrasi Kasasi.....	Rp484.000,00 +
Jumlah .....	Rp500.000,00

Untuk Salinan  
Mahkamah Agung R.I.  
a.n. Panitera  
Panitera Muda Perdata Khusus

**Dr. H. HASWANDI, S.H., S.E., M.Hum., M.M.**

**NIP. 19610402 198512 1 001**

Halaman 6 dari 6 hal. Put. Nomor 617 K/Pdt.Sus-PHI/2020